

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berlalunya waktu, kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya terus berlanjut, terus maju dalam lintasan yang tidak dapat disangkal modern. Di zaman modern, kemajuan teknologi tanpa henti telah terjalin dengan mulus ke dalam seluk-beluk keberadaan manusia, memperkuat perannya sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kehadiran teknologi yang meluas di lanskap saat ini telah mengantarkan era baru kenyamanan di berbagai bidang aktivitas manusia, terutama memainkan peran penting dalam menambah kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya. Penyediaan akomodasi menonjol sebagai layanan landasan yang melayani beragam individu dan kolektif, dengan penekanan khusus pada mahasiswa yang menemukan diri mereka menghuni kota yang berbeda dari kota di mana mereka mengejar upaya akademis mereka. Di bidang layanan akomodasi, integrasi teknologi telah melampaui kemungkinan semata untuk menjadi kenyataan yang tak terhindarkan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, termasuk merampingkan prosedur pendaftaran untuk calon penyewa yang mencari tempat tinggal di properti baru [1]. Namun demikian, pencarian properti yang sesuai oleh calon penghuni terus bergulat dengan tantangan berat, seperti keterbatasan akses informasi melalui platform online, ketidakefisienan dalam proses pencarian, dan kelangkaan kejelasan mengenai fasilitas, struktur harga, dan ketersediaan unit. Menanggapi masalah mendesak ini, situs web khusus dikonseptualisasikan dan diaktualisasikan dengan tujuan utama memenuhi beragam kebutuhan pengguna yang menjelajahi pasar real estat untuk akomodasi yang sesuai, sementara juga membantu pemilik properti dalam secara efektif menampilkan properti mereka kepada khalayak yang lebih luas.

LiveHome, sebuah web startup yang mengkhususkan diri dalam memberikan layanan pencarian untuk properti perumahan, memiliki potensi yang melekat untuk berkembang menjadi aplikasi mutakhir yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pemilik properti dan penyewa potensial. Munculnya platform inovatif ini secara efektif memperluas ruang lingkup bagi calon-penyewa, memberi mereka akses tanpa batas ke lanskap pasar yang diperluas secara signifikan, sekaligus memberdayakan calon penghuni dengan akses tanpa batas ke informasi komprehensif yang berkaitan dengan real estat yang ingin mereka peroleh. Melalui pemanfaatan aplikasi ini, pemilik properti diberi kesempatan untuk dengan cermat menampilkan dan menyebarluaskan rincian terperinci mengenai properti mereka masing-masing, sehingga memungkinkan penyewa potensial untuk terlibat dalam proses eksplorasi, perbandingan, dan akhirnya pemilihan properti yang paling selaras dengan kebutuhan dan preferensi individu mereka. Tujuan menyeluruh yang mendasari etos LiveHome berkisar pada upaya bersama untuk memelopori pergeseran paradigma dalam ranah industri persewaan rumah, dengan fokus utama pada efektifitas peningkatan tingkat efisiensi operasional dan menambah aksesibilitas keseluruhan sektor ini ke spektrum pemangku kepentingan yang lebih

luas. Dalam upaya untuk memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih baik, LivinHome memutuskan untuk mengembangkan frontend platform berbasis web yang memadai, dengan fokus pada kemudahan navigasi, kecepatan akses, serta tampilan antarmuka yang menarik dan responsif.

Framework ReactJS dipilih sebagai teknologi utama dalam pengembangan frontend platform LivinHome. Dalam ranah pengembangan perangkat lunak berbasis web, ReactJS dapat didefinisikan sebagai pustaka JavaScript sumber terbuka yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan efisien di berbagai aplikasi web. Framework ini banyak digunakan oleh pengembang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan fungsionalitas platform berbasis web [2][3]. *ReactJS* menyediakan beragam fungsi yang berkontribusi pada adopsi luas di ranah desain antarmuka pengguna. Di antara fungsi-fungsi ini adalah kemampuan untuk membuat komponen yang dapat digunakan kembali, pemanfaatan *Virtual DOM*, adopsi pendekatan pemrograman deklaratif, dan penggabungan JSX, yang semuanya secara kolektif meningkatkan efisiensi proses pengembangan dan meningkatkan kinerja keseluruhan aplikasi.[4][5][6].

Dalam bidang pengembangan aplikasi, ada kebutuhan untuk panduan komprehensif yang berfungsi sebagai standar yang dapat digunakan untuk mengukur semua proses pengembangan. Panduan penting ini diwujudkan dalam bentuk dokumen Spesifikasi Persyaratan Perangkat Lunak (SRS) yang dibuat dengan cermat, yang memegang posisi terpenting karena menggambarkan langkah-langkah dan kriteria yang tepat yang harus diikuti untuk memastikan pemenuhan yang benar dari semua persyaratan yang ditentukan. Terutama dalam konteks pengembangan web untuk LivinHome, dokumen SRS berfungsi sebagai repositori persyaratan fungsional dan non-fungsional, membentuk landasan untuk seluruh proses pengembangan. Sangat penting untuk mengakui peran penting yang dimainkan oleh dokumen ini dalam memastikan bahwa perangkat lunak beroperasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, sehingga berfungsi sebagai pos pemeriksaan awal sebelum dimulainya upaya pengembangan perangkat lunak yang sebenarnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi web LivinHome yang dapat memenuhi ekspektasi pengguna dengan menerapkan teknologi *ReactJS*?
2. Bagaimana memastikan aplikasi web LivinHome yang dikembangkan dengan *ReactJS* memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional yang dijelaskan dalam dokumen Spesifikasi Persyaratan Perangkat Lunak?

1.3 Tujuan

Pengembangan aplikasi LivinHome memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi web LivinHome berbasis *ReactJS* yang responsif, dan memenuhi ekspektasi pengguna, dengan fokus pada kemudahan navigasi, kecepatan akses, dan tampilan antarmuka yang menarik.
2. Memastikan aplikasi web LivinHome yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi persyaratan perangkat lunak, baik fungsional maupun non-fungsional, untuk menjamin kualitas, kehandalan, dan kinerja aplikasi.